

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Partisipasi masyarakat merupakan elemen yang paling penting dalam perkembangan pembangunan suatu daerah. Partisipasi masyarakat sama halnya dengan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian suatu masalah dan potensi yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, ikut serta dalam pemilihan dan pengambilan keputusan tentang pencarian alternatif solusi untuk menangani suatu permasalahan, pelaksanaan dalam upaya mengatasi permasalahan, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan-perubahan yang ada di sekitar mereka terlebih di daerah tempat tinggal khususnya di desa mereka.

Partisipasi masyarakat erat kaitannya dengan peran dari masyarakat yang langsung dalam menentukan sikap terkait hal yang akan digunakan sebagai kebijakan oleh pemerintah. Dalam penjelasan ini akan lebih ditekankan kepada partisipasi masyarakat mengenai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah desa.

Suatu desa mempunyai peran untuk mengatur kewenangan maupun pembangunan sesuai dengan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang bunyinya sebagai berikut:

Kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa.

Dalam sistem pemerintahan yang ada saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Hal ini berkaitan dengan kewenangan dari Kepala Desa dalam menentukan arah pembangunan. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah mendukung pelaksanaan otonomi daerah di wilayahnya sehingga perlu adanya kesesuaian dalam peran pemerintah desa dalam penyelenggaraan kewenangannya di desa yang dijelaskan dalam Pasal 26 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagai berikut “Kepala Desa

bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa”.

Jika dilihat dari tugasnya Kepala Desa mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam menggerakkan partisipasi dari masyarakat untuk ikut berperan dalam menentukan pembangunan desa. Untuk menumbuhkan partisipasi dari masyarakat perlu adanya keterbukaan dari Kepala Desa terkait hambatan dalam pembuatan sampai pelaksanaan pembangunan desa. Wujud nyata dalam membantu dan meningkatkan partisipasi adalah dengan cara terus berupaya meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap dana desa yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan kewenangan dan urusan rumah tangga desa.

Keuangan Desa seharusnya dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik berdasarkan Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa yang sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Transparan dalam hal ini merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akuntabel merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Partisipatif merupakan penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa. Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

Untuk saat ini kendala umum yang dirasakan adalah kurangnya peran partisipasi dari masyarakat dan juga keterbukaan dari pemerintah desa terkait pengalokasian keuangan desa di beberapa daerah. Adapun tujuan dilaksanakannya Alokasi Dana Desa (ADD) menurut Nurcholis (2011) adalah sebagai berikut:

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
7. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). (hlm 89)

Desa Pasanggrahan merupakan salah satu desa di Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut yang mempunyai jumlah dana desa yang cukup besar yaitu Rp 730.668.400 data terakhir pada tahun 2015. Terkait dalam urusan penggunaan dana tersebut digunakan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait hal yang dibutuhkan masyarakat Desa tersebut setiap tahunnya. Adapun peneliti belum menemukan data terbaru mengenai dana desa, penggunaannya, dan keikutsertaan dari masyarakat dalam penggunaan dana desa tersebut juga kapasitas dari pemerintah desa. Atas pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Pasanggrahan, juga penelitian ini mempunyai kemenarikan karena dilakukan untuk pertama kalinya di Desa Pasanggrahan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian terhadap Peran Partisipasi Masyarakat dan Kapabilitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan dana desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan semua kegiatan, dan setelah pelaksanaan kegiatan sehingga pengelolaan dana desa diharapkan dapat dipertanggungjawabkan oleh pemerintah desa.

Maka dari itu peneliti merumuskan penelitian ini ke dalam judul “*Peran Partisipasi Masyarakat dan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Dana Desa (Studi Deskriptif Di Desa Pasanggrahan Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut)*”. Penelitian ini menurut peneliti sangat sesuai karena Anggaran dana desa (ADD) yang sesuai dengan kebutuhan merupakan salah satu bentuk desentralisasi guna mendorong *good governance* karena mendekatkan negara kepada masyarakat sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat yang akhirnya mendorong pertumbuhan daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Setelah menguraikan latar belakang sebagai fokus permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai upaya untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji. Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti merumuskan satu masalah pokok dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana peran partisipasi masyarakat dan kapabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa?”

Berdasarkan masalah pokok tersebut, untuk mempermudah pembahasan penelitian, peneliti menjabarkan masalah pokok ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mengelola dana desa ?
2. Bagaimana kapasitas Pemerintah Desa dalam mengelola dana desa ?
3. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan dana desa melalui partisipasi masyarakat dan kapabilitas Pemerintah Desa ?
4. Bagaimana hambatan dan solusi dari partisipasi masyarakat dan kapasitas Pemerintah Desa dalam mengelola dana desa?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Sesuai perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Peran Partisipasi Masyarakat dan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Dana Desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam mengelola dana desa.
2. Mendeskripsikan kapasitas Pemerintah Desa dalam mengelola dana desa.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan dana desa melalui partisipasi masyarakat dan kapabilitas Pemerintah Desa.
4. Mengidentifikasi hambatan dan solusi dari peran partisipasi masyarakat dan kapasitas Pemerintah Desa dalam mengelola dana desa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Dari Segi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana Peran Partisipasi Masyarakat dan Kapasitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Pasanggrahan.

1.4.2 Dari Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi baru mengenai implementasi kebijakan bagi seluruh elemen yang ada di Desa Pasanggrahan. Selanjutnya, penelitian ini pula diharapkan dapat memberikan pemikiran dan analisisnya untuk menanamkan kesadaran, bahwa pemerintah dan masyarakat merupakan elemen penting dalam pertumbuhan suatu daerah.

1.4.3 Dari Segi Praktis

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif ke lapangan sehingga peneliti bisa mendapatkan pengalaman secara langsung di lapangan mengenai Peran Partisipasi Masyarakat dan Kapasitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Pasanggrahan. Agar peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana kondisi penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut untuk pelaksanaan program-program.

1.4.4 Dari Segi Isu serta Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan beberapa sumbangsih, antara lain: (1) dapat mendukung penyelenggaraan program Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai salah

satu upaya pembangunan desa; (2) dapat dijadikan rujukan bagi evaluasi atas penyelenggaraan kebijakan yang menggunakan dana desa; (3) sebagai bentuk dorongan kepada pemerintah desa agar mendahulukan kebijakan yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan (4) sebagai bentuk dorongan kepada masyarakat agar berperan dalam pembangunan desanya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam menyusun penelitian yang sistematis, maka peneliti menyusunnya ke dalam struktur organisasi skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini meliputi, judul, pernyataan mengenai maksud karya ilmiah, nama dan kedudukan tim pembimbing, pernyataan tentang keaslian karya ilmiah, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, isi, daftar pustaka dan daftar lampiran. Adapaun bagian isi dari karya ilmiah berbentuk skripsi ini yaitu:

1. BAB I: Pendahuluan

Sebagai bab pembuka dalam sebuah skripsi, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan stuktur organisasi skripsi.

2. BAB II: Kajian Pustaka

Dalam bab ini teori-teori yang mendukung, pendapat-pendapat para ahli serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dijadikan peneliti sebagai bahan kajian guna memberikan landasan yang kuat akan urgensi penelitian yang diteliti.

3. BAB III: Metode Penelitian

Sebagai karya ilmiah, tentunya harus menggunakan pendekatan-pendekatan, metode dan lain sebagainya dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisis data yang didapat agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak asal-asalan sehingga penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta masukan dalam merencanakan kebijakan. Pada bab diuraikan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti melakukan analisis temuan data dan membahasnya dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung. Dengan langkah tersebut akan terlihat masalah-masalah yang diteliti serta pemecahan masalahnya.

5. BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Sebagai bagian terakhir dalam karya ilmiah skripsi, pada bab ini Peneliti memberikan simpulan, memaparkan implikasi dan menyajikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini dan peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat setidaknya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi masyarakat.